

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGELOMPOKKAN SIFAT BENDA DENGAN METODE EKPERIMEN

W Fajaryanti¹, R Mashar², E Mustiah³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
Program Pendidikan Profesi Guru Anak Usia Dini Universitas Ahmad Dahlan Jogjakarta
Email: paudkarangsari@gmail.com.

Abstrak

Masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan percobaan yang dilakukan dalam 3 siklus. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Irsyadul Ibad tahun ajaran 2021 – 2022 berjumlah 5 anak. Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dimana setiap siklus terdapat 4 tahapan terdiri dari (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan diolah melalui persentase ketuntasan atau keberhasilan belajar secara klasikal. Dengan demikian berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dapat disimpulkan penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di TK Irsyadul Ibad, Kec. Susukan Kabupaten Semarang, dengan pencapaian ketuntasan atau keberhasilan belajar mencapai 100%. Disarankan pada guru TK agar menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia TK (kelompok B).

Kata Kunci : Kognitif, Metode, Eksperimen, Pengelompokan Benda

Abstract

The problem that arises in this study is how the application of experimental methods can improve children's cognitive abilities. This study aims to describe the application of experimental methods to improve early childhood cognitive abilities through experimental activities carried out in 3 cycles. This research is a Classroom Action Research (CAR), with the research subjects being 5 children in group B of Irsyadul Ibad Kindergarten in the academic year 2021 – 2022. The implementation of this research was carried out in 3 cycles where in each cycle there were 4 stages consisting of (1) Planning (2) Action Implementation (3) Observation (4) Reflection. Data collection uses observation techniques and is processed through the percentage of completeness or classical learning success. Thus, based on the analysis of the results and discussion, it can be concluded that the application of the experimental method can improve the cognitive abilities of children in Kindergarten Irsyadul Ibad, District Susukan, Semarang Regency, with the achievement of completeness or learning success reaching 100%. It is recommended that kindergarten teachers use the experimental method to improve the cognitive abilities of kindergarten age children (group B).

Keywords: Cognitive, Method, Experiment, Grouping Objects

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu poses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansyur, 2007: 88).

Masa anak usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan atau dalam istilah disebut *the golden age* dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk perkembangan selanjutnya, karena pada awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan anak, sehingga pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia 0-6 tahun merupakan usia emas dimana anak melakukan masanya untuk bermain dan mengenal hal

yang baru secara rasional dari segala sumber yang didapatkan (Putri, R. D. P., & Kurniawan, 2018).

Pendidikan di TK merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak didik sesuai sifat-sifat alami anak. Oleh karena itu, pendidikan taman kanak-kanak harus memberi peluang kepada setiap anak agar seluruh aspek perkembangan anak mendapatkan rangsangan secara tepat melalui aktivitas kegiatan bermain. Bermain merupakan prinsip yang melekat pada kodrat anak. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 (Pasal 1 Butir 14) tentang sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah : suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Juga dituangkan dalam pasal 28. Undang-undang tersebut antara lain bahwa PAUD diselenggarakan dalam pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal berbentuk (1) Taman Kanak-kanak (TK), (2) Raudatul Athfal (RA), atau berbentuk lain yang sederajat. Sedangkan PAUD pada jalur pendidikan nonformal diselenggarakan dalam bentuk (1) Kelompok Bermain (KB), (2) Taman Penitipan Anak (TPA), (3) Satuan PAUD Sejenis (SPS) atau bentuk lain yang sederajat.

Secara spesifik Taman Kanak – kanak adalah salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini dengan rentang usia anak 4 – 6 tahun yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan social anak. Pembelajaran di taman kanak-kanak (TK) hendaknya disesuaikan dengan usia anak yang masih suka dengan bermain.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan pada anak kelompok TK B Irsyadul Ibad Desa Bakalrejo, Kec. Susukan, Kab. Semarang maka diperoleh data tentang kemampuan anak dalam mengelompokkan sifat benda masih sangat rendah, media yang digunakan guru kurang menarik minat belajar anak, metode yang dilakukan oleh guru belum bervariasi, dan masih minimnya pengalaman anak dengan kegiatan eksperimen dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar anak yang masih kurang dari standar pencapaian yang peneliti harapkan. Yang dari 15 anak baru 5 anak yang mampu mengelompokkan benda berdasarkan sifat dengan metode percobaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kognitif Anak Eksperimen Pada Anak Kelompok B Di Tk Irsyadul Ibad”

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Mills (2000) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai “*systematic inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konseler sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya.

B. Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah TK Irsyadul Ibad Desa Bakalrejo. Subjek penelitian adalah siswa kelompok B yang berjumlah 15 siswa. Siswa mengalami masalah terkait kemampuan kognitif dalam mengelompokkan benda dan kinerja guru yang harus dikembangkan dalam memilih metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi dari dua variable yaitu variable bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas yaitu kegiatan eksperimen mengelompokkan benda
2. Variabel terikat yaitu kemampuan kognitif.

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian.

Adapun penelitian dilaksanakan, pada semester ganjil tahun pelajaran 2021 / 2022 Dilaksanaan pada PPL PPG Tahun 2021 pada bulan Agustus s/d September dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 28 September Tahun 2021

- Pra siklus : Tanggal penyusunan proposal
- Siklus I : 27 Agustus 2021
- Siklus II : 9 September 2021
- Siklus III : 24 September 2021

2. Tempat penelitian.

Bertempat di kelas B TK Irsyadul Ibad Desa Bakalrejo. Penelitian memilih tempat tersebut karena peneliti sebagai pendidik disekololah tersebut, selain itu waktu dan keberadaan subjek penelitian memudahkan peneliti dalam memperoleh data serta lokasi penelitian yang mudah dijangkau. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi Kelompok B TK Irsyadul Ibad, Desa Bakalrejo, Kec.Susunan, Kab.Semarang.

E. Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan perbaikan disetiap siklusnya, peneliti menyiapkkn dan merencanakan kegiatan yang dituangkan kedalam Rencana Kegiatan Harian (RPPH) dengan tahapan sebagai berikut

SIKLUS I

Skenario Pembelajaran

1. Menyusun RPPH
2. Menyiapkan Media dan alat permainan.
3. Observasi
4. Menyiapkan dokumentasi kamera

SIKLUS I

Skenario Pembelajaran Kegiatan

1. Membuat RPPH
2. Menyiapkan Media dan Alat Kegiatan Pembelajaran
3. Observasi
4. Menyediakan dokumentasi kamera

SIKLUS II

Skenario Pembelajaran Kegiatan

1. Membuat RPPH
2. Menyiapkan Media dan Alat Kegiatan Pembelajaran
3. Observasi
4. Menyediakan dokumentasi kamera

SIKLUS II

Skenario Pembelajaran Kegiatan

1. Membuat RPPH
2. Menyiapkan Media dan Alat Kegiatan Pembelajaran
3. Observasi
4. Menyediakan dokumentasi kamera

F. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini, pengamat dengan bantuan teman sejawat mengamati semua proses kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada lembar observasi. Hal-hal yang perlu diamati adalah sebagai berikut :

1. Persiapan sarana
2. Penguasaan materi
3. Pemanfaatan dan penggunaan media
4. Keaktifan dan kreativitas siswa dalam melakukan kegiatan
5. Keaktifan siswa dalam tanya jawab dan diskusi di dalam kelas,

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi sehingga diperoleh hasil dari pengamatan tersebut berupa data yang nantinya akan dianalisis sehingga peneliti dapat melakukan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

G. Refleksi

Dalam refleksi, peneliti bersama teman sejawat mengadakan pengamatan, mengadakan diskusi mengenai hasil penerapan yang sudah dilaksanakan. Jika ada kegagalan harus ada penjelasan secara konkret. Data, informasi dan penjelasan ini sangat bermanfaat untuk melaksanakan tindakan berikutnya apabila hasilnya belum signifikan. Hasil kerja kolaborasi dalam kegiatan ini sebagai bahan untuk menyusun tindakan berikutnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 2 teknik pengumpulan data yaitu observasi dan penugasan atau pemberian tugas.

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Sugiono menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Tugas yang diberikan dapat diberikan secara perseorangan atau secara kelompok. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja siswa atau sejauh mana kreativitas seni anak selama dalam mengikuti kegiatan eksperimen tersebut.

2. Penugasan atau pemberian tugas.

Tugas yang diberikan secara perseorangan atau secara kelompok. Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja siswa untuk mendapatkan informasi dalam eksperime

I. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas untuk membuktikan tentang meningkat atau tidaknya perbaikan setelah dilakukan penelitian tindakan. Sesuai dengan karakteristik PTK, analisis data diarahkan untuk menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses dan kreativitas seni anak. Data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif yaitu data yang berupa data yang memberikan informasi mengenai suatu keadaan melalui pernyataan atau kata-kata. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang menggambarkan suatu informasi yang berwujud angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Data lembar pengamatan diambil dari pengamatan terhadap tindakan anak dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kognitif anak melalui kegiatan mengelompokkan sifat benda dengan metode eksperimen pada kelompok B

TK Irsyadul Ibad Desa Bakalrejo, Kec. Susukan, Kab. Semarang.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terkait kemampuan kognitif anak pada kelompok B mengalami beberapa kendala diantaranya dalam kegiatan pembelajaran guru lebih banyak menggunakan ruang kelas dan seluruh rangkaian kegiatan anak yang disediakan belum semua dapat dilakukan oleh anak dalam menyelesaikan pembelajaran, sehingga suasana kelas dirasakan kurang bervariasi. Hanya beberapa anak yang dinyatakan mencapai indikator kinerja. Peneliti berusaha mengatasi semua permasalahan tersebut melalui kegiatan penelitian tindakan kelas ini peneliti mengambil tindakan yang terdiri dari 3 siklus.

Berdasarkan data hasil kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, dari 5 anak pada Kelompok B TK Irsyadul Ibad, yang memiliki kategori Berkembang sangat baik terdapat 0 anak, kategori Berkembang Sesuai Harapan terdapat 1 anak, dan kategori Mulai Berkembang terdapat 2 anak serta kategori Belum Berkembang terdapat 2 anak.

A. Hasil Penelitian

1. Penelitian Siklus 1

a. Skenario Penelitian

Tujuan perbaikan : Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Eksperimen Pertemuan Siklus I

Hari Tanggal : Jumat, 27 Agustus 2021

Hal yang perlu ditingkatkan : Kemampuan Kognitif Anak

Kegiatan Awal

- a. Anak-anak berbaris
- b. Melakukan kegiatan motorik kasar diluar.

Kegiatan Pembukaan

- a. Salam, berdoa sebelum belajar dan dilanjut doa turun hujan
- b. Menyapa dan menanyakan kabar anak.
- c. Mengabsen anak.
- d. Pegulasan materi kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.
- e. Apperepsi untuk pendalaman saintifik learning dengan pertanyaan 5W 1H melalui media nyata "lilin"
- f. Mengajak anak untuk bertepuk "api"
- g. Menayangkan video pembuatan lilin, sebagai proses pendalaman materi yang ada.
- h. Penyampaian kegiatan main.
- i. Membangun aturan main bersama.
- j. Transisi sebelum main.

Kegiatan Inti

- a. Judul Kegiatan : Asyiknya aku bias mengelompokkan benda
- b. Pengelolaan Kelas : Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum anak – anak masuk kelas
- c. Langkah-langkah :
 - Guru dan anak duduk .melingkar sebelum kegiatan main dilakukan.
 - Guru menjelaskan tema dan cara bermain eksperimen pada meja 1 yang telah disediakan.
 1. Guru menyiapkan alat dan bahan(lilin,korek api,Loyang roti,kaleng bekas roti,pemantik api, lepek terisi minyak jlantah,daun kering,plastik,pasir dan tanah)
 2. Guru menyiapkan LKPD dengan tujuan pembelajaran anak mampumengelompokkan sifat benda dari eksperimen yang dilakukan.
 3. Guru memberi tahu bahwa anak – anak akan melakukan aktivitasekperimen dengan bahan yang telah disediakan di meja 1 dan anak dijelaskan bagaimana cara penggunaan alat tersebut..
 4. Guru mempersilahkan anak-anak bermain dengan alat dan bahanyang sudah disediakan.

Recalling dan Penutup

Berisi kegiatan antara lain:

- Guru mengajak anak untuk membereskan mainan pada tempatnya.
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main dan perasaan anak.
- Mendiskusikan perilaku yang baik dan buruk.
- Memberikan informasi tentang kegiatan hari esok.
- Pesan-pesan.
- Berdoa pulang dan salam.

b. Pengamatan

Tabel 1. Lembar Pengamatan Proses Perbaikan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kemuncula		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Dalam apersepsi guru mampu menarik perhatian anak	v		Kurang menarik perhatian anak
2	Dengan menggunakan alatperaga guru mampu menarik perhatian		v	Media bervariasi dan berupa benda nyata
3	Menjelaskan materi tema	v		Penyampaian materi dengan perlahan-lahan
4	Dalam menyampaikan materi guru mampu menarik perhatian anak		v	Anak belum tertarik karena kurangnya media pendukung
5	Dalam bermain guru memberi kesempatan anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	v		Memberi kesempatan yang cukup
6	Menggunakan waktu cukup Efisien		v	Kurang efisien

Tabel 2. Lembar Penilaian Siklus I

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian	
			Kemampuan Mengelompokkan Sifat Benda	Prosentase
1	Mr	P	3	75%
2	Ans	P	3	75%
3	Sc	P	3	75%
4	Ad	L	2	50%
5	Fs	L	2	50%
Rata-rata				65%

Berdasarkan hasil dari siklus I, penilaian anak kegiatan menggunakan media kantong bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dikategorikan belum tuntas dengan prosentase sebesar 65 %.

Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I ini diharapkan menjadi perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil penelitian pra siklus. Pada kegiatan ini, peneliti bersama teman sejawat melaksanakan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan, kelemahan yang muncul yang dapat mempengaruhi ketercapaian kemampuan kognitif dengan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi oleh teman sejawat pada siklus I ditemukan kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatannya :

- a. Pada pembukaan guru melakukan pengulasan tema dan sub. Temasecara jelas.
- b. Pada kegiatan inti guru sudah menjelaskan materi secara sistematis dan menggunakan benda konkret sebagai alat peraga.
- c. Pada kegiatan main guru memberikan kesempatan bertanya bagi anak
- d. Pada akhir kegiatan guru memberikan penguatan dan reward.

Sedangkan kelemahannya adalah :

- a. Pada kegiatan pembukaan dalam penyampaian video guru kurang menarik minat anak karena kurang terlihat jelas.
- b. Pada kegiatan pembuka guru lupa mengajak anak untuk membacadoa turun hujan.
- c. Penyampaian kegiatan eksperimen kurang dimengerti oleh anak

2. Penelitian Siklus II

a. Hasil Penelitian

Tujuan perbaikan : Peningkatan Keampuan Kognitif Anak Melalui Eksperimen Pertemuan Siklus I

Hari Tanggal : Kamis, 9 September 2021

Hal yang perlu ditingkatkan : Kemampuan Kognitif Anak

Kegiatan Awal

- a. Anak-anak berbaris
- b. Melakukan kegiatan motoric kasar diluar

Kegiatan Pembukaan

- a. Salam, berdoa sebelum belajar dan dilanjut doa turun hujan
- b. Menyapa dan menanyakan kabar anak.
- c. Mengabsen anak.
- d. Pegulasan materi kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.
- e. Apperepsi untuk pendalaman saintifik learning dengan pertanyaan 5W 1H melalui media nyata “pesawat”
- f. Mengajak anak untuk menyanyikan lagu “pak pilot”
- g. Menayangkan video keadaan pesawat, sebagai proses pendalaman materi yang ada.
- h. Penyampaian kegiatan main.
- i. Membangun aturan main bersama.
- j. Transisi sebelum main.

Kegiatan Inti

- a. Judul Kegiatan : Asyiknya aku bias mengelompokkan benda
- b. Pengelolaan Kelas : Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum anak – anak masuk kelas
- c. Langkah-langkah :
 - Guru dan anak duduk .melingkar sebelum kegiatan main dilakukan.
 - Guru menjelaskan tema dan cara bermain eksperimen pada meja 1 yang telah disediakan.
 1. Guru menyiapkan alat dan bahan(kipas angin, kapas, daun, plastic, kertas origami, batu, pensil, krayon, penghapus)
 2. Guru menyiapkan LKPD dengan tujuan pembelajaran anak mampu mengelompokkan sifat benda dari eksperimen yang dilakukan.
 3. Guru memberi tahu bahwa anak – anak akan melakukan aktivitas eksperimen dengan bahan yang telah disediakan di meja 1 dan anak dijelaskan bagaimana cara penggunaan alat tersebut..
 4. Guru mempersilahkan anak-anak bermain dengan alat dan bahan yang sudah disediakan.

Recalling dan Penutup

Berisi kegiatan antara lain:

- Guru mengajak anak untuk membereskan mainan pada tempatnya.
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main dan perasaan anak.
- Mendiskusikan perilaku yang baik dan buruk.
- Memberikan informasi tentang kegiatan hari esok.
- Pesan-pesan.
- Berdoa pulang dan salam.

b. Pengamatan

Tabel 3. Lembar Pengamatan Proses Perbaikan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Dalam apersepsi guru mampu menarik perhatian anak	v		Kurang menarik perhatian anak
2	Dengan menggunakan alat peraga guru mampu menarik perhatian anak		V	Media bervariasi dan berupa benda nyata
3	Menjelaskan materi tema	v		Penyampaian materi dengan perlahan-lahan
4	Dalam menyampaikan materi guru mampu menarik perhatian anak		v	Anak belum tertarik karena kurangnya media pendukung
5	Dalam bermain guru memberi kesempatan anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	v		Memberi kesempatan yang cukup
6	Menggunakan waktu cukup Efisien		V	Kurang efisien

Tabel 4. Lembar Penilaian Siklus II

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian	
			Kemampuan Mengelompokkan Sifat Benda	Prosentase
1	Mr	P	3	75%
2	Ans	P	4	100%
3	Sc	P	3	75%
4	Ad	L	3	75%
5	Fs	L	3	75%
Rata-rata				80%

Berdasarkan hasil dari siklus II, penilaian anak kegiatan menggunakan media kantong bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dikategorikan belum tuntas dengan prosentase sebesar 80 %.

c. Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus II ini diharapkan menjadi perubahan yang lebih baik

terhadap proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus I. Pada kegiatan ini, peneliti bersama teman sejawat melaksanakan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan, kelemahan yang muncul yang dapat mempengaruhi ketercapaian kemampuan kognitif dengan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi oleh teman sejawat pada siklus II ditemukan kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatannya :

- a. Guru sudah melakukan apersepsi dengan menarik
- b. Guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan caramenghirup udara langsung.
- c. Pada kegiatan inti guru sudah menjelaskan materi secara sistematis dan menggunakan benda konkret sebagai alat peraga
- d. Pada kegiatan main guru memberikan kesempatan bertanya bagi anak dan mempersilakan anak untuk mengeksplorasi kegiatan.
- e. Pada akhir kegiatan guru memberikan penguatan

Sedangkan kelemahannya adalah :

- a. Pada kegiatan eksperimen yang disediakan oleh guru kurang diminati anak.
- b. Protokol kesehatan belum berjalan secara maksimal.

3. PENELITIAN SIKLUS III

a. Hasil Penelitian

Tujuan perbaikan : Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Eksperimen

Pertemuan Siklus III

Hari Tanggal : Jumat, 24 September 2021

Hal yang perlu ditingkatkan : Kemampuan Kognitif Anak

Kegiatan Awal

- a. Anak-anak berbaris
- b. Melakukan kegiatan motoric kasar diluar

Kegiatan Pembukaan

- a. Salam, berdoa sebelum belajar dan dilanjut doa turun hujan
- b. Menyapa dan menanyakan kabar anak.
- c. Mengabsen anak.
- d. Pegulasan materi kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.
- e. Apersepsi untuk pendalaman saintifik learning dengan pertanyaan 5W 1H melalui media nyata “berbagai macam air yang dalam botol”
- f. Mengajak anak untuk melakukan tepuk”sifat-sifat air”
- g. Menayangkan video eksperimen kapilaritas air, sebagai proses pendalaman materi yang ada.
- h. Penyampaian kegiatan main.
- i. Membangun aturan main bersama.
- j. Transisi sebelum main.

Kegiatan Inti

- a. Judul Kegiatan : Asyiknya aku bias mengelompokkan benda
- b. Pengelolaan Kelas : Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum anak – anak masuk kelas
- c. Langkah-langkah :
 - Guru dan anak duduk .melingkar sebelum kegiatan main dilakukan.

- Guru menjelaskan tema dan cara bermain eksperimen pada meja 1 yang telah disediakan.
 1. Guru menyiapkan alat dan bahan(gelas plastic yang berisi air,tissue,sawi putih,plastic, ban karet,kain lap,)
 2. Guru menyiapkan LKPD dengan tujuan pembelajaran anak mampumengelompokkan sifat benda dari eksperimen yang dilakukan.
 3. Guru memberi tahu bahwa anak – anak akan melakukan aktivitasekperimen dengan bahan yang telah disediakan di meja 1 dan anakdijelaskan bagaimana cara penggunaan alat tersebut..
 4. Guru mempersilahkan anak-anak bermain dengan alat dan bahanyang sudah disediakan.

Recalling dan Penutup

Berisi kegiatan antara lain:

- a. Guru megajak anak untuk membereskan mainan pada tempatnya.
- b. Duduk melingkar
- c. Tanya jawab tentang pengalaman main dan perasaan anak.
- d. Mendiskusikan perilaku yang baik dan buruk.
- e. Membrikan informasi tentang kegiatan hari esok.
- f. Pesan-pesan.(pesan metafora)
- g. Berdoa pulang dan salam.

b. Hasil Penelitian

Tabel 5. Lembar Pengamatan Proses Perbaikan Siklus III

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Dalam penyampaian apersepsi guru menarik perhatian anak	v		Menarik perhatiananak
2	Dengan menggunakan alat peraga guru mampu menarik perhatian anak	v		Media bervariasisiden berupa benda nyata
3	Menjelaskan materi tema dansub.tema	v		Penyampaian materi dengan perlahan-lahan
4	Dalam menyampaikan materi guru mampu menarik perhatian anak	v		Anak sanagt tertarik karena kegiatan yang disiapkan oleh guru bervariasiatif
5	Dalam bermain guru memberi kesempatan anak untuk bertanya danmenjawab pertanyaan	v		Memberi kesempatan yangcukup
6	Menggunakan waktu cukupEfisien		v	Kurang efisien
7	Guru menyampaikan pesan metafora	v		Pesan metafora tersampaikan
8	Guru memberi reward kepada anak setelah kegiatan pembelajaran selesai	v		Guru memberikanreward

Tabel 6. Lembar Penilaian Siklus III

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian	
			Kemampuan Mengelompokkan Sifat Benda	Prosentase
1	Mr	P	4	100%
2	Ans	P	4	100%
3	Sc	P	4	100%
4	Ad	L	4	100%
5	Fs	L	3	75%
Rata- rata				95%

Berdasarkan hasil dari siklus III, penilaian anak pada kegiatan mengelompokkan benda dengan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan kognitif dikategorikan mencapai tuntas dengan prosentase sebesar 95 %.

c. Refleksi Siklus III

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus III ini diharapkan menjadi perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil penelitian ini. Pada kegiatan ini, peneliti bersama teman sejawat melaksanakan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan, kelemahan yang muncul yang dapat mempengaruhi ketercapaian kemampuan kognitif dengan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi oleh teman sejawat pada siklus III ditemukan beberapa kekuatan dan sudah tidak ditemukan kelemahan. Adapun kekuatannya :

- Guru sudah melakukan apersepsi dengan menarik
- Guru mengajak anak langsung untuk melihat dan menggunakan airmegalir yang ada di depan sekolah.
- Pada kegiatan pembukaan guru sudah menjelaskan materi secara sistematis dan menggunakan benda konkret sebagai alat peraga.
- Pada kegiatan main guru memberikan kesempatan bertanya bagi anak
- Guru sudah memberikan kesempatan main yang lebih banyak bagianak pada semua jenis main yang disediakan.
- Pada akhir kegiatan guru memberikan penguatan dan reward kepada anak.

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi professional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode eksperimen yang diterapkan di TK Irsyadul Ibad dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan sifat benda serta memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan kemampuan kognitif anak. Metode serta prilaku guru dalam menyampaikan materi merupakan kunci efektifnya proses belajar mengajar di TK Irsyadul Ibad

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. Daryanto, *Media Ardy Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grava Media, 2014 Anak Usia Dini Suatu Penelitian di Taman KanakKanak Islam Terpadu Ar-Rahman kota Banda Aceh,

Journal ISSN 2355- 102X, Vol. III No. 2016.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 57.

Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Nur Herbiyanto, dkk, *Statistika Pendidikan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012. Nova.

Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2018). Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *In Seminar Nasional Dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 217–225.

Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.

Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2013

Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*, Yogyakarta: Ar-R

